



PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 38 TAHUN 2002
TENTANG
DAFTAR KOORDINAT GEOGRAFIS TITIK-TITIK
GARIS PANGKAL KEPULAUAN INDONESIA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia yang dibentuk untuk menindaklanjuti pengesahan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut Tahun 1982 memuat ketentuan bahwa peta yang menggambarkan wilayah Perairan Indonesia atau Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia, diatur dengan Peraturan Pemerintah;
- b. bahwa di samping peta-peta dengan skala yang memadai yang diperlukan bagi penetapan batas-batas wilayah Perairan Indonesia, Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal Kepulauan yang menggambarkan batas-batas wilayah perairan Indonesia dapat segera ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Peraturan Pemerintah tentang Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia;
- Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-undang Dasar 1945 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Ketiga Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3647);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG DAFTAR KOORDINAT GEOGRAFIS TITIK-TITIK GARIS PANGKAL KEPULAUAN INDONESIA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan :

1. Koordinat Geografis adalah koordinat yang besarnya ditetapkan dalam derajat, menit, dan detik sudut pada sistem sumbu lintang dan bujur geografis.
2. Garis Air Rendah adalah datum hidrografis peta kenavigasian yang ditetapkan pada kedudukan rata-rata Garis Air Rendah perbani.
3. Datum Hidrografis adalah muka surutan peta yang merupakan satu referensi permukaan laut yang dipergunakan untuk melakukan reduksi angka-angka kedalaman laut pada peta kenavigasian.
4. Peta Navigasi adalah peta laut yang disusun untuk kepentingan kenavigasian di laut dengan memperhatikan standar internasional, dalam rangka keselamatan pelayaran.
5. Datum Geodetik adalah referensi matematik untuk menetapkan koordinat geografis titik-titik atau untuk pemetaan hidrografis.
6. Arah umum pantai adalah arah rata-rata yang ditunjukkan oleh arah garis-garis pantai yang memiliki persamaan arah umum di tempat tertentu.
7. Konfigurasi umum kepulauan adalah bentuk tata letak pulau-pulau atau kelompok pulau-pulau terluar atau karang kering terluar dan elevasi surut terluar satu sama lain yang menggambarkan konfigurasi tertentu.
8. Lintang dan Bujur adalah sistem referensi sumbu koordinat geografis permukaan bumi.
9. Mil laut adalah mil geografis yang besarnya adalah $1/60$ (satu per enam puluh) derajat lintang.

Pasal 2

- (1) Pemerintah menarik Garis Pangkal Kepulauan untuk menetapkan lebar laut teritorial.
- (2) Penarikan Garis Pangkal Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dilakukan dengan menggunakan :
 - a. Garis Pangkal Lurus Kepulauan;
 - b. Garis Pangkal Biasa;
 - c. Garis Pangkal Lurus;

- d. Garis Penutup Teluk;
- e. Garis Penutup Muara Sungai, Terusan dan Kuala; dan
- f. Garis Penutup pada Pelabuhan.

BAB II
PENARIKAN GARIS PANGKAL KEPULAUAN
Bagian Pertama
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

Pasal 3

- (1) Di antara pulau-pulau terluar, dan karang kering terluar kepulauan Indonesia, garis pangkal untuk mengukur lebar laut teritorial adalah Garis Pangkal Lurus Kepulauan.
- (2) Garis Pangkal Lurus Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah garis lurus yang menghubungkan titik-titik terluar pada Garis Air Rendah pada titik terluar pulau terluar, dan karang kering terluar yang satu dengan titik terluar pada Garis Air Rendah pada titik terluar pulau terluar, karang kering terluar yang lainnya yang berdampingan.
- (3) Panjang Garis Pangkal Lurus Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) tidak boleh melebihi 100 (seratus) mil laut, kecuali bahwa 3 % (tiga per seratus) dari jumlah keseluruhan Garis Pangkal Lurus Kepulauan dapat melebihi kepanjangan tersebut, hingga maksimum 125 (seratus dua puluh lima) mil laut.
- (4) Penarikan Garis Pangkal Lurus Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dan ayat (3) dilakukan dengan tidak terlalu jauh menyimpang dari konfigurasi umum kepulauan.
- (5) Penarikan Garis Pangkal Lurus Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dapat dilakukan dengan memanfaatkan titik-titik terluar pada Garis Air Rendah pada setiap elevasi surut yang di atasnya terdapat suar atau instalasi serupa yang secara permanen berada di atas permukaan air atau elevasi surut yang sebagian atau seluruhnya terletak pada suatu jarak yang tidak melebihi lebar laut teritorial dari Garis Air Rendah pulau terdekat.
- (6) Perairan yang terletak pada sisi dalam Garis Pangkal Lurus Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah Perairan Kepulauan dan perairan yang terletak pada sisi luar Garis Pangkal Lurus Kepulauan tersebut adalah Laut Teritorial.

Bagian Kedua
Garis Pangkal Biasa

Pasal 4

- (1) Dalam hal bentuk geografis pantai suatu pulau terluar menunjukkan bentuk yang normal, dengan pengecualian sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, dan Pasal 8, Garis Pangkal untuk mengukur lebar Laut Teritorial adalah Garis Pangkal Biasa.
- (2) Garis Pangkal Biasa sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah Garis Air Rendah sepanjang pantai yang ditetapkan berdasarkan Datum Hidrografis yang berlaku.
- (3) Pada pulau terluar yang terletak pada atol atau pada pulau terluar yang mempunyai karang-karang di sekitarnya, Garis Pangkal untuk mengukur lebar Laut Teritorial adalah Garis Pangkal Biasa berupa Garis Air Rendah pada sisi atol atau karang-karang tersebut yang terjauh ke arah laut.
- (4) Garis Air Rendah sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dan ayat (3) dicantumkan dalam Peta Navigasi skala besar yang diterbitkan secara resmi oleh badan pembuat peta navigasi Pemerintah.
- (5) Perairan yang terletak pada sisi dalam Garis Pangkal Biasa sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (3) adalah Perairan Pedalaman dan perairan yang terletak pada sisi luar Garis Pangkal Biasa tersebut adalah Laut Teritorial.

Bagian Ketiga
Garis Pangkal Lurus

Pasal 5

- (1) Pada pantai di mana terdapat lekukan pantai yang tajam, garis pangkal untuk mengukur lebar Laut Teritorial adalah Garis Pangkal Lurus.
- (2) Garis Pangkal Lurus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah garis lurus yang ditarik antara titik-titik terluar pada Garis Air Rendah yang menonjol dan berseberangan di mulut lekukan pantai tersebut.
- (3) Pada pantai di mana karena terdapat delta atau kondisi alamiah lainnya, garis pantai sangat tidak stabil, garis pangkal untuk mengukur lebar laut teritorial adalah Garis Pangkal Lurus.
- (4) Garis Pangkal Lurus sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) adalah garis lurus yang ditarik antara titik-titik terluar pada Garis Air Rendah yang menjorok paling jauh ke arah laut pada delta atau kondisi alamiah lainnya tersebut.
- (5) Perairan yang terletak pada sisi dalam Garis Pangkal Lurus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (3) adalah perairan pedalaman dan perairan yang terletak pada sisi luar Garis Pangkal Lurus tersebut adalah Laut Teritorial.

Bagian Keempat
Garis Penutup Teluk

Pasal 6

- (1) Pada lekukan pantai yang berbentuk teluk, garis pangkal untuk mengukur lebar laut teritorial adalah Garis Penutup Teluk.
- (2) Garis Penutup Teluk sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah garis lurus yang ditarik antara titik-titik terluar pada Garis Air Rendah yang paling menonjol dan berseberangan pada mulut teluk tersebut.
- (3) Garis Penutup Teluk sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) hanya dapat ditarik apabila luas teluk tersebut adalah seluas atau lebih luas dari pada luas . (satu per dua) lingkaran yang garis tengahnya adalah garis penutup yang ditarik pada mulut teluk tersebut.
- (4) Apabila pada teluk terdapat pulau-pulau yang membentuk lebih dari satu mulut teluk, maka jumlah panjang Garis Penutup Teluk dari berbagai mulut teluk tersebut maksimum adalah 24 (dua puluh empat) mil laut.
- (5) Perairan yang terletak pada sisi dalam Garis Penutup Teluk sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah Perairan Pedalaman dan perairan yang terletak pada sisi luar Garis Penutup Teluk tersebut adalah Laut Teritorial.

Bagian Kelima
Garis Penutup Muara Sungai, Terusan dan Kuala

Pasal 7

- (1) Pada Muara Sungai atau Terusan, garis pangkal untuk mengukur lebar Laut Teritorial adalah Garis Lurus sebagai penutup pada muara sungai, atau terusan tersebut.
- (2) Garis lurus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditarik antara titik terluar pada Garis Air Rendah yang menonjol dan berseberangan.
- (3) Dalam hal Garis Lurus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak dapat diterapkan karena adanya Kuala pada muara sungai, sebagai garis penutup Kuala dipergunakan garis-garis lurus yang menghubungkan antara titik-titik Kuala dengan titik-titik terluar pada Garis Air Rendah tepian muara sungai.
- (4) Perairan yang terletak pada sisi dalam garis penutup sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (3) adalah Perairan Pedalaman dan perairan yang terletak pada sisi luar garis penutup tersebut adalah Laut Teritorial.

Bagian Keenam
Garis Penutup Pelabuhan

Pasal 8

- (1) Pada daerah pelabuhan, garis pangkal untuk mengukur lebar Laut Teritorial adalah garis-garis lurus sebagai penutup daerah pelabuhan, yang meliputi bangunan permanen terluar yang merupakan bagian integral sistem pelabuhan sebagai bagian dari pantai.
- (2) Garis lurus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditarik antara titik-titik terluar pada Garis Air Rendah pantai dan titik-titik terluar bangunan permanen terluar yang merupakan bagian integral sistem pelabuhan.
- (3) Perairan yang terletak pada sisi dalam garis-garis penutup daerah pelabuhan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah Perairan Pedalaman dan perairan yang terletak pada sisi luar garis penutup tersebut adalah Laut Teritorial.

BAB III
DAFTAR KOORDINAT GEOGRAFIS TITIK-TITIK
TERLUAR GARIS PANGKAL KEPULAUAN

Pasal 9

- (1) Posisi titik terluar garis-garis pangkal kepulauan untuk menetapkan lebar Laut Teritorial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, dan Pasal 8, ditetapkan dalam Koordinat Geografis disertai dengan referensi Datum Geodetik yang dipergunakan.
- (2) Koordinat Geografis dari titik-titik terluar garis pangkal kepulauan untuk menetapkan lebar Laut Teritorial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, dan Pasal 8 adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Koordinat Geografis sebagai lampiran Peraturan Pemerintah ini.
- (3) Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Terluar sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) memuat posisi geografis titik-titik yang disebutkan dalam Lintang dan Bujur dan disertai dengan keterangan tentang perairan di mana titik tersebut berada, data-data petunjuk di lapangan, jenis garis pangkal antara titik-titik terluar, peta-peta referensi dengan keterangan skalanya dan Datum Geodetik yang dipergunakan.
- (4) Lampiran sebagaimana dimaksud dalam ayat (2), merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Pasal 10

Apabila pada bagian Perairan Indonesia, data Koordinat Geografis Titik-titik Terluar belum termasuk dalam lampiran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) atau apabila karena perubahan alam Koordinat Geografis Titik-titik Terluar tersebut dianggap tidak berada pada posisi seperti yang tercantum dalam lampiran tersebut, maka Koordinat Geografis Titik-titik Terluar yang dipergunakan adalah Koordinat Geografis Titik-titik Terluar yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

BAB IV PENGAWASAN DAN PEMBINAAN

Pasal 11

- (1) Pemerintah melakukan pembaharuan secara rutin untuk memperbaiki dan melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penetapan Koordinat Geografis Titik-titik Terluar untuk menarik Garis Pangkal Kepulauan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, dan Pasal 8.
- (2) Apabila di kemudian hari ternyata terdapat pulau-pulau terluar, atol, karang kering terluar, elevasi surut terluar, teluk, muara sungai, terusan atau kuala dan pelabuhan, yang dapat digunakan untuk penetapan titik-titik terluar dari Garis Pangkal Kepulauan belum termasuk dalam lampiran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2), maka diadakan perubahan dalam lampiran tersebut sesuai dengan data baru.
- (3) Apabila di kemudian hari Koordinat Geografis Titik-titik Terluar, pulau-pulau terluar, atol, karang kering terluar, elevasi surut terluar, teluk, muara sungai, terusan atau kuala dan pelabuhan berubah, maka diadakan penyesuaian dalam lampiran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2).

BAB V PENETAPAN BATAS PERAIRAN PEDALAMAN DALAM PERAIRAN KEPULAUAN

Pasal 12

- (1) Penetapan batas perairan pedalaman dalam perairan kepulauan dilakukan dengan menggunakan Garis Pangkal Biasa, Garis Pangkal Lurus, dan Garis Penutup di Muara Sungai, Terusan, atau Kuala, di Teluk dan di Pelabuhan yang terdapat pada pantai pulau-pulau yang menghadap perairan kepulauan.
- (2) Ketentuan mengenai penetapan batas Perairan Pedalaman sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah

tersendiri.

**BAB VI
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 13

Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1998 tentang Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia di Laut Natuna (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3768) dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 14

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Juni 2002
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MEGAWATI SOEKARNOPUTRI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 28 Juni 2002
SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

ttd

BAMBANG KESOWO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2002 NOMOR 72

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 38 TAHUN 2002
TENTANG
GARIS PANGKAL KEPULAUAN INDONESIA

UMUM

Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia yang ditetapkan untuk menindaklanjuti ratifikasi Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut, dalam Pasal 6 menentukan bahwa Garis-garis Pangkal Kepulauan Indonesia harus dicantumkan dalam peta dengan skala yang memadai untuk menegaskan posisinya, atau dapat pula dibuat Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal untuk menarik Garis Pangkal Kepulauan disertai referensi Datum Geodetis yang diperlukan. Pembuatan peta laut perairan Indonesia yang memadai untuk menggambarkan garis-garis pangkal kepulauan memerlukan waktu pembuatan yang lama, di samping memerlukan dana dan sumber daya manusia yang besar. Di samping itu perubahan pantai dan dasar laut di sekitarnya oleh kekuatan alam menyebabkan bahwa kegiatan pembuatan Peta Navigasi memerlukan kegiatan yang bertahap, terus-menerus, sistematis dan melembaga.

Berhubung dengan itu sambil menunggu pembuatan Peta Navigasi yang penyelesaiannya dapat dilakukan secara bertahap, perlu dibuat Daftar Koordinat Geografis Titik-titik untuk menarik garis pangkal kepulauan untuk kegiatan pelayanan dan penegakan hukum di Perairan Indonesia.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka perlu ditetapkan Peraturan Pemerintah tentang Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 50 Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut Tahun 1982, dalam perairan kepulauan dapat ditarik garis-garis penutup untuk menetapkan batas Perairan Pedalaman di Teluk, di Muara Sungai atau Terusan, di Kuala dan di daerah Pelabuhan.

Walaupun ketentuan Pasal 50 tersebut tidak menentukan bahwa garis batas perairan pedalaman di perairan kepulauan dapat ditarik di sepanjang pantai, perairan yang terletak pada sisi dalam Garis Air Rendah sepanjang pantai mempunyai kedudukan sebagai perairan pedalaman. Berhubung dengan itu garis rendah tersebut juga merupakan batas perairan pedalaman dalam perairan kepulauan. Ketentuan mengenai penetapan batas Perairan Pedalaman tersebut di dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia tidak terdapat suatu ketentuan untuk diatur lebih lanjut, namun demi kepastian hukum mengenai penetapan batas Perairan Pedalaman dalam Perairan Kepulauan perlu diatur dalam Peraturan Pemerintah tersendiri.

Titik terluar pada Garis Air Rendah pantai yang berbatasan dengan negara tetangga yang berhadapan atau berdampingan yang merupakan titik terluar bersama untuk penarikan garis pangkal ditetapkan berdasarkan perjanjian kedua negara serta memenuhi ketentuan Hukum Internasional. Perjanjian perbatasan dengan negara tetangga tersebut pengesahannya dilakukan dengan Undang-undang.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada Peraturan Pemerintah ini dilampirkan Daftar Koordinat Geografis Titik-titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia.

Daftar Koordinat Geografis tersebut merupakan lampiran pada Peraturan Pemerintah ini dan tidak dimasukkan sebagai ketentuan dalam batang tubuh Peraturan Pemerintah ini, dengan tujuan agar perubahan atau pembubaran (updating) data dalam Daftar Koordinat Geografis tersebut dapat dilakukan dengan tidak perlu mengubah ketentuan dalam batang tubuh Peraturan Pemerintah ini. Namun demikian, lampiran-lampiran tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Selain untuk kepentingan pelayanan dan untuk penegakan hukum di perairan Indonesia, Daftar Koordinat tersebut juga dibuat untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 6 ayat (2) dan ayat (3) Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia yang menentukan bahwa Daftar Koordinat tersebut harus didepositkan di Sekretariat Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa.

PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Garis lurus yang ditarik antara 2 (dua) titik pada Garis Air Rendah tersebut merupakan garis yang ditarik secara lurus antara dua titik berdampingan yang lazim dilakukan dalam batas-batas pengertian navigasi dan pemetaan untuk kepentingan navigasi.

Ayat (3)

Cukup jelas

Ayat (4)

Penarikan Garis Pangkal Lurus Kepulauan dilakukand dengan memperhatikan tatanan letak kepulauan atau kelompok pulau-pulau yang letaknya berurutan dan bersambungan secara beraturan, oleh karena itu penarikan Garis Pangkal Lurus Kepulauan tidak dapat dilakukan menyimpang

dari arah konfigurasi umum kepulauan.

Pengertian konfigurasi umum kepulauan merupakan pengertian yang selanjutnya identik dengan pengertian arah umum pantai, yaitu untuk mencegah perluasan laut teritorial suatu negara dengan cara yang tidak sewajarnya.

Ayat (5)

Pemanfaatan elevasi surut dilakukan dengan memperhatikan konfigurasi umum kepulauan dan panjang garis pangkal.

Ayat (6)

Cukup jelas

Pasal 4

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan pulau adalah daratan yang berbentuk secara alamiah, dikelilingi oleh air dan tetap berada di atas permukaan air pada air pasang.

Ayat (2)

Cukup jelas

Ayat (3)

Cukup jelas

Ayat (4)

Cukup jelas

Ayat (5)

Cukup jelas

Pasal 5

Cukup jelas

Pasal 6

Cukup jelas

Pasal 7

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Cukup jelas

Ayat (3)

Yang dimaksud dengan kuala adalah bagian perairan di depan mulut sungai yang memiliki keutuhan ekosistem dengan perairan muara sungai

Ayat (4)

Cukup jelas

Pasal 8

Cukup jelas

Pasal 9

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Lihat Penjelasan Umum alinea 9 dan alinea 10.

Ayat (3)

Cukup jelas

Ayat (4)

Lihat penjelasan Umum alinea 9.

Pasal 10

Mengenai besarnya tugas yang dihadapi dalam menetapkan secara benar semua Garis Pangkal Kepulauan yang meliputi seluruh garis pantai Indonesia serta tugas untuk menetapkan kembali garis-garis pangkal yang berubah karena alam, maka demi kepastian hukum, penyelesaian penegakan hukum yang terjadi di daerah demikian dapat dilakukan melalui pengamatan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Pasal 11

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Lihat Penjelasan Pasal 10. Di samping hal tersebut, perubahan dalam lampiran sebagaimana dimaksud dalam ayat ini, sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia, perlu didepositkan di Sekretariat Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Ayat (3)

Lihat Penjelasan ayat (2)

Pasal 12

Cukup jelas

Pasal 13

Cukup jelas

Pasal 14

Cukup jelas

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 38 TAHUN 2002
TANGGAL 28 JUNI 2002

DAFTAR KOORDINAT GEOGRAFIS TITIK-TITIK
GARIS PANGKAL KEPULAUAN INDONESIA

No.	Perairan	Data Petunjuk,	Nomor Peta,
Urut	Lintang Bujur	Jenis Garis Pangkal, Jarak	Skala, Referensi
1.	Laut : Natuna 01° 14' 27" U 104° 34' 32" T	Tg. Berakit Titik Dasar No. TD.001 Pilar Pendekat No. TR.001	No. 431 1 : 200.000
		Jarak TD.001-TD.001A = 19.19 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	WGS'84
2.	Laut : Natuna 01° 02' 52" U 104° 49' 50" T	P. Sentut Titik Dasar No. TD.001A Pilar Pendekat No. TR.001A	No. 430, 431 1 : 200.000
		Jarak TD.001A-TD.022 = 88.06 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	WGS'84
3.	Laut : Natuna 02° 18' 00" U 105° 35' 47" T	P. Tokong Malang Biru Titik Dasar No. TD.022 Pilar Pendekat No. TR.022	No. 430 1 : 200.000
		Jarak TD.022-TD.023 = 29.50 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	WGS'84
4.	Laut : Natuna 02° 44' 29" U 105° 22' 46" T	P. Damar Titik Dasar No. TD.023 Pilar Pendekat No. TR.023	No. 423 1 : 200.000
		Jarak TD.023-TD.024 = 24.34 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	WGS'84
5.	Laut : Natuna 03° 05' 32" U 105° 35' 00" T	P. Mangkai Titik Dasar No. TD.024 Pilar Pendekat No. TR.024	No. 423 1 : 200.000
		Jarak TD.024-TD.025 = 26.28 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	WGS'84

- | | | |
|-------------------------|---------------------------------|--------------|
| 6. Laut : Natuna | P. Tokong Nanas | |
| 03° 19' 52" U | Titik Dasar No. TD.025 | No. 423 |
| 105° 57' 04" T | Pilar Pendekat No. TR.025 | 1 : 200.000 |
| | Jarak TD.025-TD.026 = 20.35 nm | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Lurus Kepulauan | |
| ----- | | |
| 7. Laut : Natuna | P. Tokongbelayar | |
| 03° 27' 04" U | Titik Dasar No. TD.026 | No. 423 |
| 106° 16' 08" T | Pilar Pendekat No. TR.026 | 1 : 200.000 |
| | Jarak TD.026-TD.028 = 79.03 nm | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Lurus Kepulauan | |
| ----- | | |
| 8. Laut : Natuna | P. Tokongboro | |
| 04° 04' 01" U | Titik Dasar No. TD.028 | No. 422 |
| 107° 26' 09" T | Pilar Pendekat No. TR.028 | 1 : 200.000 |
| | Jarak TD.028-TD.029 = 32.06 nm | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Lurus Kepulauan | |
| ----- | | |
| 9. Laut : Natuna | P. Semiun | |
| 04° 31' 09" U | Titik Dasar No. TD.029 | No. 421, 422 |
| 107° 43' 17" T | Pilar Pendekat No. TR.029 | 1 : 200.000 |
| | Jarak TD.029-TD.030A = 15.76 nm | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Lurus Kepulauan | |
| ----- | | |
| 10. Laut : Cina Selatan | P. Sebetul | |
| 04° 42' 25" U | Titik Dasar No. TD.030A | No. 421 |
| 107° 54' 20" T | Pilar Pendekat No. TR.030A | 1 : 200.000 |
| | Jarak TD.030A-TD.030B = 8.18 nm | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Lurus Kepulauan | |
| ----- | | |
| 11. Laut : Cina Selatan | P. Sekatung | |
| 04° 47' 38" U | Titik Dasar No. TD.030B | No. 421 |
| 108° 00' 39" T | Pilar Pendekat No. TR.030A | 1 : 200.000 |
| | Antara TD.030B-TD.030D | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Biasa | |
| ----- | | |
| 12. Laut : Cina Selatan | P. Sekatung | |
| 04° 47' 45" U | Titik Dasar No. TD.030D | No. 421 |
| 108° 01' 19" T | Pilar Pendekat No. TR.030 | 1 : 200.000 |
| | Jarak TD.030D-TD.031 = 52.58 nm | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Lurus Kepulauan | |

-
13. Laut : Cina Selatan P. Senua
 04° 00' 48" U Titik Dasar No. TD.031 No. 421
 108° 25' 04" T Pilar Pendekat No. TR.031 1 : 200.000
 Jarak TD.031-TD.032 = 66.03 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
14. Laut : Natuna P. Subi Kecil
 03° 01' 51" U Titik Dasar No. TD.032 No. 420
 108° 54' 52" T Pilar Pendekat No. TR.032 1 : 200.000
 Jarak TD.032-TD.033 = 27.67 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
15. Laut : Natuna P. Kepala
 02° 38' 43" U Titik Dasar No. TD.033 No. 420
 109° 10' 04" T Pilar Pendekat No. TR.033 1 : 200.000
 Jarak TD.033-TD.035 = 44.10 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
16. Laut : Natuna Tg. Datu
 02° 05' 10" U Titik Dasar No. TD.035 No. 420
 109° 38' 43" T Pilar Pendekat No. TR.035 1 : 200.000
 Antara TD.035 -TD.036C WGS'84
 Kalimantan
-
17. Laut : Sulawesi P. Ligitan
 04° 10' 00" U Titik Dasar No. TD.036C No. 489
 118° 53' 50" T Pilar Pendekat No. TR.036C 1 : 200.000
 Antara TD.036C-TD.036B WGS'84
 Garis Pangkal Biasa
-
18. Laut : Sulawesi P. Ligitan
 04° 08' 03" U Titik Dasar No. TD.036B No. 489
 118° 53' 01" T Pilar Pendekat No. TR.036B 1 : 200.000
 Jarak TD.036B-TD.036A = 15.06 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
19. Laut : Sulawesi P. Sipadan
 04° 06' 12" U Titik Dasar No. TD.036A No. 489
 118° 38' 02" T Pilar Pendekat No. TR.036A 1 : 200.000
 Jarak TD.036A-TD.037 = 59.25 nm WGS'84

Garis Pangkal Lurus Kepulauan

-
20. Laut : Sulawesi Tg. Arang
03° 27' 57" U Titik Dasar No. TD.037 No. 489
117° 52' 41" T Pilar Pendekat No. TR.037 1 : 200.000
Jarak TD.037-TD.039 = 86.04 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
21. Laut : Sulawesi P. Maratua
02° 15' 12" U Titik Dasar No. TD.039 No. 488
118° 38' 41" T Pilar Pendekat No. TR.039 1 : 200.000
Jarak TD.039-TD.040 = 36.95 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
22. Laut : Sulawesi P. Sambit
01° 46' 53" U Titik Dasar No. TD.040 No. 488
119° 02' 26" T Pilar Pendekat No. TR.040 1 : 200.000
Jarak TD.040-TD.043 = 84.61 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
23. Laut : Sulawesi P. Lingian
00° 59' 55" U Titik Dasar No. TD.043 No. 487
120° 12' 50" T Pilar Pendekat No. TR.043 1 : 200.000
Jarak TD.043-TD.044 = 40.21 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
24. Laut : Sulawesi P-P. Salando
01° 20' 16" U Titik Dasar No. TD.044 No. 487
120° 47' 31" T Pilar Pendekat No. TR.044 1 : 200.000
Jarak TD.044-TD.044A = 6.05 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
25. Laut : Sulawesi P. Dolangan
01° 22' 40" U Titik Dasar No. TD.044A No. 486, 487
120° 53' 04" T Pilar Pendekat No. TR.044A 1 : 200.000
Antara TD.044A-TD.044B WGS'84
Garis Pangkal Biasa
-
26. Laut : Sulawesi P. Dolangan
01° 22' 41" U Titik Dasar No. TD.044B No. 486, 487
120° 53' 07" T Pilar Pendekat No. TR.044A 1 : 200.000
Jarak TD.044B-TD.045 = 33.70 nm WGS'84

Garis Pangkal Lurus Kepulauan

-
27. Laut : Sulawesi Tg. Kramat
01° 18' 48" U Titik Dasar No. TD.045 No. 486
121° 26' 36" T Pilar Pendekat No. TR.045 1 : 200.000
Jarak TD.045-TD.046A = 60.10 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
28. Laut : Sulawesi Kr. Boliogut
01° 08' 17" U Titik Dasar No. TD.046A No. 486
122° 25' 47" T Pilar Pendekat No. TR.046A 1 : 200.000
Jarak TD.046A-TD.047 = 41.32 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
29. Laut : Sulawesi P. Bangkit
01° 02' 52" U Titik Dasar No. TD.047 No. 485
123° 06' 45" T Pilar Pendekat No. TR.047 1 : 200.000
Jarak TD.047-TD.048 = 74.17 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
30. Laut : Sulawesi Laimpangi
01° 09' 29" U Titik Dasar No. TD.048 No. 485
124° 20' 38" T Pilar Pendekat No. TR.048 1 : 200.000
Jarak TD.048-TD.049A = 43.09 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
31. Laut : Sulawesi Manterawu
01° 45' 47" U Titik Dasar No. TD.049A No. 484
124° 43' 51" T Pilar Pendekat No. TR.049A 1 : 200.000
Jarak TD.049A-TD.051A = 63.82 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
32. Laut : Sulawesi Makalehi
02° 44' 15" U Titik Dasar No. TD.051A No. 484
125° 09' 28" T Pilar Pendekat No. TR.051 1 : 200.000
Jarak TD.051A-TD.053A = 90.35 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
33. Laut : Sulawesi Kawalusu
04° 14' 06" U Titik Dasar No. TD.053A No. 483
125° 18' 59" T Pilar Pendekat No. TR.053 1 : 200.000

	Jarak TD.053A-TD.054 = 27.01 nm	WGS'84
	Garis Pangkal Lurus Kepulauan	

34.	Laut : Mindanau 04° 40' 16" U 125° 25' 41" T	P. Kawio Titik Dasar No. TD.054 Pilar Pendekat No. TR.054 Jarak TD.054-TD.055 = 4.98 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan
		No. 482 1 : 200.000 WGS'84

35.	Laut : Mindanau 04° 44' 14" U 125° 28' 42" T	P. Marore Titik Dasar No. TD.055 Pilar Pendekat No. TR.055 Antara TD.055-TD.055A Garis Pangkal Biasa
		No. 482 1 : 200.000 WGS'84

36.	Laut : Mindanau 04° 44' 25" U 125° 28' 56" T	P. Marore Titik Dasar No. TD.055A Pilar Pendekat No. TR.055 Jarak TD.055A-TD.055B = 0.58 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan
		No. 482 1 : 200.000 WGS'84

37.	Laut : Mindanau 04° 44' 46" U 125° 29' 24" T	P. Batubawaikang Titik Dasar No. TD.055B Pilar Pendekat No. TR.055
	Jarak TD.055B-TD.056 = 81.75 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 482 1 : 200.000 WGS'84

38.	Laut : Philipina 05° 34' 02" U 126° 34' 54" T	P. Miangas Titik Dasar No. TD.056 Pilar Pendekat No. TR.056 Antara TD.056-TD.056A Garis Pangkal Biasa
		No. 481, 482 1 : 200.000 WGS'84

39.	Laut : Philipina 05° 33' 57" U 126° 35' 29" T	P. Miangas Titik Dasar No. TD.056A Pilar Pendekat No. TR.056 Jarak TD.056A-TD.057A = 57.91 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan
		No. 481, 482 1 : 200.000 WGS'84

40.	Laut : Philipina 04° 46' 18" U	P. Marampit Titik Dasar No. TD.057A
		No. 481

127° 08' 32" T	Pilar Pendekat No. TR.057 Antara TD.057A-TD.057 Garis Pangkal Biasa	1 : 200.000 WGS'84

41. Laut : Philipina 04° 45' 39" U 127° 08' 44" T	P. Marampit Titik Dasar No. TD.057 Pilar Pendekat No. TR.057 Jarak TD.057-TD.058A = 7.10 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 481 1 : 200.000 WGS'84

42. Laut : Philipina 04° 38' 38" U 127° 09' 49" T	P. Intata Titik Dasar No. TD.058A Pilar Pendekat No. TR.058A Antara TD.058A-TD.058 Garis Pangkal Biasa	No. 481 1 : 200.000 WGS'84

43. Laut : Philipina 04° 37' 36" U 127° 09' 53" T	P. Kakarutan Titik Dasar No. TD.058 Pilar Pendekat No. TR.058 Jarak TD.058-TD.059 = 55.63 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 481 1 : 200.000 WGS'84

44. Laut : Halmahera 03° 45' 13" U 126° 51' 06" T	Tg. Tampida Titik Dasar No. TD.059 Pilar Pendekat No. TR.059 Jarak TD.059-TD.060 = 122.75 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 480 1 : 200.000 WGS'84

45. Laut : Halmahera 02° 38' 44" U 128° 34' 27" T	Tg. Sopi Titik Dasar No. TD.060 Pilar Pendekat No. TR.060 Antara TD.060-TD.061A Garis Pangkal Biasa	No. 479 1 : 200.000 WGS'84

46. Laut : Halmahera 02° 25' 39" U 128° 41' 57" T	Tg. Gorua Titik Dasar No. TD.061A Pilar Pendekat No. TR.061 Jarak TD.061A-TD.062 = 50.97 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 479 1 : 200.000 WGS'84

47. Laut : Halmahera	Tg.Lelai	

- | | | |
|------------------------|---------------------------------|-------------|
| 01° 34' 44" U | Titik Dasar No. TD.062 | No. 479 |
| 128° 44' 14" T | Pilar Pendekat No. TR.062 | 1 : 200.000 |
| | Jarak TD.062-TD.063 = 56.55 nm | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Lurus Kepulauan | |
| ----- | | |
| 48. Laut : Halmahera | P. Jiew | |
| 00° 43' 39" U | Titik Dasar No. TD.063 | No. 478 |
| 129° 08' 30" T | Pilar Pendekat No. TR.063 | 1 : 200.000 |
| | Jarak TD.063-TD.065 = 96.05 nm | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Lurus Kepulauan | |
| ----- | | |
| 49. Samudera : Pasifik | P. Budd | |
| 00° 32' 08" U | Titik Dasar No. TD.065 | No. 477 |
| 130° 43' 52" T | Pilar Pendekat No. TR.065 | 1 : 200.000 |
| | Jarak TD.065-TD.066 = 45.91 nm | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Lurus Kepulauan | |
| ----- | | |
| 50. Samudera : Pasifik | P. Fani | |
| 01° 05' 20" U | Titik Dasar No. TD.066 | No. 477 |
| 131° 15' 35" T | Pilar Pendekat No. TR.066 | 1 : 200.000 |
| | Antara TD.066-TD.066A | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Biasa | |
| ----- | | |
| 51. Samudera : Pasifik | P. Fani | |
| 01° 04' 28" U | Titik Dasar No. TD.066A | No. 477 |
| 131° 16' 49" T | Pilar Pendekat No. TR.066 | 1 : 200.000 |
| | Jarak TD.066A-TD.070 = 99.81 nm | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Lurus Kepulauan | |
| ----- | | |
| 52. Samudera : Pasifik | P. Miossu | |
| 00° 20' 16" S | Titik Dasar No. TD.070 | No. 476 |
| 132° 09' 34" T | Pilar Pendekat No. TR.070 | 1 : 200.000 |
| | Jarak TD.070-TD.070A = 15.77 nm | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Lurus Kepulauan | |
| ----- | | |
| 53. Samudera : Pasifik | Tg. Yamursba | |
| 00° 20' 34" S | Titik Dasar No. TD.070A | No. 476 |
| 132° 25' 20" T | Pilar Pendekat No. TR.070A | 1 : 200.000 |
| | Jarak TD.070A-TD.071 = 17.72 nm | WGS'84 |
| | Garis Pangkal Lurus Kepulauan | |
| ----- | | |
| 54. Samudera : Pasifik | Tg. Wasio | |

- | | | |
|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 00° 21' 42" S
132° 43' 01" T | Titik Dasar No. TD.071
Pilar Pendekat No. TR.071
Jarak TD.071-TD.072 = 122.74 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan | No. 476
1 : 200.000
WGS'84 |
| ----- | | |
| 55. Samudera : Pasifik
00° 56' 22" U
134° 17' 44" T | P. Fanildo
Titik Dasar No. TD.072
Pilar Pendekat No. TR.072 | No. 475
1 : 200.000 |
| | Antara TD.072-TD.072A
Garis Pangkal Biasa | WGS'84 |
| ----- | | |
| 56. Samudera : Pasifik
00° 55' 57" U
134° 20' 30" T | P. Bras
Titik Dasar No. TD.072A
Pilar Pendekat No. TR.072
Jarak TD.072A-TD.074 = 97.28 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan | No. 475
1 : 200.000
WGS'84 |
| ----- | | |
| 57. Samudera : Pasifik
00° 23' 38" S
135° 16' 27" T | P. Bepondi
Titik Dasar No. TD.074
Pilar Pendekat No. TR.074
Jarak TD.074-TD.076B = 39.41 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan | No. 475
1 : 200.000
WGS'84 |
| ----- | | |
| 58. Samudera : Pasifik
00° 41' 56" S
135° 51' 21" T | Tg. Wasanbari
Titik Dasar No. TD.076B
Pilar Pendekat No. TR.077
Jarak TD.076B-TD.077 = 38.90 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan | No. 474
1 : 200.000
WGS'84 |
| ----- | | |
| 59. Samudera : Pasifik
01° 04' 13" S
136° 23' 14" T | Tg. Basari
Titik Dasar No. TD.077
Pilar Pendekat No. TR.077
Jarak TD.077-TD.078 = 95.45 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan | No. 473
1 : 200.000
WGS'84 |
| ----- | | |
| 60. Samudera : Pasifik
01° 27' 23" S
137° 55' 51" T | Tg. Narwaku
Titik Dasar No. TD.078
Pilar Pendekat No. TR.078
Jarak TD.078-TD.079 = 47.61 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan | No. 472
1 : 200.000
WGS'84 |
| ----- | | |

61. Samudera : Pasifik P. Liki
 01° 34' 26" S Titik Dasar No. TD.079 No. 472
 138° 42' 57" T Pilar Pendekat No. TR.079 1 : 200.000
 Jarak TD.079-TD.080 = 97.06 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
62. Samudera : Pasifik Tg. Kamdara
 02° 19' 12" S Titik Dasar No. TD.080 No. 471
 140° 09' 07" T Pilar Pendekat No. TR.080 1 : 200.000
 Jarak TD.080-TD.080A = 28.56 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
63. Samudera : Pasifik Tg. Kelapa
 02° 26' 22" S Titik Dasar No. TD.080A No. 471
 140° 36' 47" T Pilar Pendekat No. TR.080A 1 : 200.000
 Jarak TD.080A-TD.081 = 25.22 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
64. Samudera : Pasifik Tg. Oinake
 02° 36' 16" S Titik Dasar No. TD.081 No. 471
 141° 00' 00" T Pilar Pendekat No. TR.081 1 : 200.000
 Antara TD.081-TD.082 WGS'84
 Irian Jaya
-
65. Laut : Arafuru S. Torasi
 09° 09' 40" S Titik Dasar No. TD.082 No. 470
 141° 01' 10" T Pilar Pendekat No. TR.082 1 : 200.000
 Antara TD.082-TD.082A WGS'84
 Garis Pangkal Biasa
-
66. Laut : Arafuru S. Torasi
 09° 10' 53" S Titik Dasar No. TD.082A No. 470
 140° 59' 07" T Pilar Pendekat No. TR.082 1 : 200.000
 Antara TD.082A-TD.082B WGS'84
 Garis Pangkal Biasa
-
67. Laut : Arafuru S. Torasi
 09° 12' 13" S Titik Dasar No. TD.082A No. 470
 140° 57' 27" T Pilar Pendekat No. TR.082 1 : 200.000
 Antara TD.082B-TD.082C WGS'84
 Garis Pangkal Biasa
-

75. Laut : Aru
07° 21' 31" S
138° 23' 59" T
- S. Cook
Titik Dasar No. TD.090
Pilar Pendekat No. TR.090 1 : 200.000
Jarak TD.090-TD.091 = 30.63 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
- No. 468
WGS'84
-
76. Laut : Aru
05° 58' 45" S
138° 03' 22" T
- Gosong Triton
Titik Dasar No. TD.091
Pilar Pendekat No. TR.090 1 : 200.000
Jarak TD.091-TD.092 = 40.83 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
- No. 468
WGS'84
-
77. Laut : Aru
05° 23' 14" S
137° 43' 07" T
- P. Laag
Titik Dasar No. TD.092
Pilar Pendekat No. TR.092 1 : 200.000
Jarak TD.092-TD.093 = 64.15 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
- No. 467
WGS'84
-
78. Laut : Aru
04° 54' 24" S
136° 07' 14" T
- Tg. Pohonbatu
Titik Dasar No. TD.093
Pilar Pendekat No. TR.093 1 : 200.000
Jarak TD.093-TD.094 = 41.32 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
- No. 467
WGS'84
-
79. Laut : Aru
04° 38' 41" S
136° 07' 14" T
- Amarapya
Titik Dasar No. TD.094
Pilar Pendekat No. TR.094 1 : 200.000
Jarak TD.094-TD.097A = 96.49 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
- No. 466
WGS'84
-
80. Laut : Aru
05° 23' 14" S
134° 43' 07" T
- P. Ararkula
Titik Dasar No. TD.097A
Pilar Pendekat No. TR.097 1 : 200.000
Jarak TD.097A-TD.098 = 25.02 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
- No. 466
WGS'84
-
81. Laut : Aru
06° 00' 09" S
134° 54' 26" T
- P. Karaweira Br
Titik Dasar No. TD.098
Pilar Pendekat No. TR.098 1 : 200.000
Jarak TD.098-TD.099 = 19.29 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
- No. 465
WGS'84
-

82. Laut : Aru P. Panambulai
06° 19' 26" S Titik Dasar No. TD.099 No. 465
134° 54' 53" T Pilar Pendekat No. TR.099 1 : 200.000
Jarak TD.099-TD.099A = 19.95 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

83. Laut : Aru P. Kultubai Utara
06° 38' 50" S Titik Dasar No. TD.099A No. 465
134° 50' 12" T Pilar Pendekat No. TR.099 1 : 200.000
Jarak TD.099A-TD.100A = 12.62 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

84. Laut : Aru P. Kultubai Selatan
06° 49' 54" S Titik Dasar No. TD.100 No. 465
134° 47' 14" T Pilar Pendekat No. TR.100 1 : 200.000
Jarak TD.100-TD.100A = 12.62 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

85. Laut : Aru P. Karang
07° 01' 08" S Titik Dasar No. TD.100A No. 465
134° 41' 26" T Pilar Pendekat No. TR.100A 1 : 200.000
Jarak TD.100A-TD.100B WGS'84
Garis Pangkal Biasa

86. Laut : Aru P. Karang
07° 01' 48" S Titik Dasar No. TD.100B No. 465
134° 40' 38" T Pilar Pendekat No. TR.100B 1 : 200.000
Jarak TD.100B-TD.101 = 10.25 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

87. Laut : Aru P. Enu
07° 06' 14" S Titik Dasar No. TD.101 No. 465
134° 31' 19" T Pilar Pendekat No. TR.100B 1 : 200.000
Jarak TD.101-TD.101A WGS'84
Garis Pangkal Biasa

88. Laut : Aru P. Enu
07° 05' 23" S Titik Dasar No. TD.101A No. 465
134° 28' 18" T Pilar Pendekat No. TR.100B 1 : 200.000
Jarak TD.101A-TD.102 = 18.54 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

89. Laut : Aru
07° 57' 01" S
134° 11' 38" T
- P. Batugoyang
Titik Dasar No. TD.102
Pilar Pendekat No. TR.102
Jarak TD.102-TD.103 = 98.34 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
- No. 464, 465
1 : 200.000
WGS'84
-
90. Laut : Aru
06° 00' 25" S
132° 50' 42" T
- Tg. Weduar
Titik Dasar No. TD.103
Pilar Pendekat No. TR.103
Jarak TD.103-TD.104 = 90.19 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
- No. 464
1 : 200.000
WGS'84
-
91. Laut : Aru
07° 14' 26" S
131° 58' 49" T
- P. Larat
Titik Dasar No. TD.104
Pilar Pendekat No. TR.104
Jarak TD.104-TD.105B = 29.55 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
- No. 463
1 : 200.000
WGS'84
-
92. Laut : Aru
07° 39' 49" S
131° 43' 33" T
- Karang Sarikilmasa
Titik Dasar No. TD.105B
Pilar Pendekat No. TR.104
Jarak TD.105B-TD.105 = 34.38 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
- No. 463
1 : 200.000
WGS'84
-
93. Laut : Aru
08° 03' 07" S
131° 18' 02" T
- P. Asutubun
Titik Dasar No. TD.105
Pilar Pendekat No. TR.105
Jarak TD.105-TD.105C
Garis Pangkal Biasa
- No. 463
1 : 200.000
WGS'84
-
94. Laut : Timor
08° 03' 57" S
131° 16' 55" T
- P. Asutubun
Titik Dasar No. TD.105C
Pilar Pendekat No. TR.105
Jarak TD.105C-TD.106 = 11.26 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
- No. 463
1 : 200.000
WGS'84
-
95. Laut : Timor
08° 10' 17" S
131° 07' 31" T
- P. Selaru Timur
Titik Dasar No. TD.106
Pilar Pendekat No. TR.106
Jarak TD.106-TD.106A = 16.24 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
- No. 462,463
1 : 200.000
WGS'84
-

96. Laut : Timor
08° 18' 27" S
130° 53' 20" T
- P. Selaru Barat
Titik Dasar No. TD.106A No. 462,463
Pilar Pendekat No. TR.106 1 : 200.000
Jarak TD.106A-TD.107 = 4.52 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
97. Laut : Timor
08° 20' 30" S
130° 49' 16" T
- P. Batarkusu
Titik Dasar No. TD.107 No. 462
Pilar Pendekat No. TR.107 1 : 200.000
Jarak TD.107-TD.107A = 0.51 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
98. Laut : Timor
08° 20' 41" S
130° 48' 47" T
- Fursey
Titik Dasar No. TD.107A No. 462
Pilar Pendekat No. TR.107 1 : 200.000
Jarak TD.107A-TD.107C WGS'84
Garis Pangkal Biasa
-
99. Laut : Timor
08° 20' 54" S
130° 45' 21" T
- Tg. Arousu
Titik Dasar No. TD.107C No. 462
Pilar Pendekat No. TR.107 1 : 200.000
Jarak TD.107C-TD.108 = 55.73 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
100. Laut : Timor
08° 13' 29" S
129° 49' 32" T
- P. Masela
Titik Dasar No. TD.108 No. 462
Pilar Pendekat No. TR.108 1 : 200.000
Jarak TD.108-TD.109 = 78.22 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
101. Laut : Timor
08° 21' 09" S
128° 30' 52" T
- P. Meatimiarang
Titik Dasar No. TD.109 No. 461
Pilar Pendekat No. TR.109 1 : 200.000
Jarak TD.109-TD.115 WGS'84
Timor-Timur
-
102. Laut : Timor
09° 38' 09" S
124° 59' 39" T
- Tg. Wetoh
Titik Dasar No. TD.115 No. 459
Pilar Pendekat No. TR.115 1 : 200.000
Jarak TD.115-TD.116 = 20.69 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-

103. Laut : Timor
09° 52' 58" S
124° 45' 00" T
Tg. Batu Merah
Titik Dasar No. TD.116
Pilar Pendekat No. TR.116
Jarak TD.116-TD.117 = 21.27 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
No. 459
1 : 200.000
WGS'84

104. Laut : Timor
10° 07' 14" S
124° 28' 59" T
Tg. Haikmeo
Titik Dasar No. TD.117
Pilar Pendekat No. TR.117
Jarak TD.117-TD.118 = 6.02 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
No. 459
1 : 200.000
WGS'84

105. Laut : Timor
10° 10' 19" S
124° 23' 44" T
Tg. Tunfano
Titik Dasar No. TD.118
Pilar Pendekat No. TR.118
Jarak TD.118-TD.120 = 79.65 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
No. 459
1 : 200.000
WGS'84

106. Samudera : Hindia
10° 49' 47" S
123° 23' 44" T
Tg. Puleh
Titik Dasar No. TD.120
Pilar Pendekat No. TR.120
Jarak TD.120-TD.121 = 23.07 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
No. 458
1 : 200.000
WGS'84

107. Samudera : Hindia
11° 00' 36" S
122° 52' 37" T
P. Dana
Titik Dasar No. TD.121
Pilar Pendekat No. TR.121
Jarak TD.121-TD.122 = 65.43 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
No. 458
1 : 200.000
WGS'84

108. Samudera : Hindia
10° 37' 37" S
121° 50' 15" T
Tg. Merebu
Titik Dasar No. TD.122
Pilar Pendekat No. TR.122
Jarak TD.122-TD.123 = 34.98 nm
Garis Pangkal Lurus Kepulauan
No. 457
1 : 200.000
WGS'84

109. Samudera : Hindia
10° 50' 00" S
121° 16' 57" T
P. Dana
Titik Dasar No. TD.123
Pilar Pendekat No. TR.123
Jarak TD.123-TD.123A
Garis Pangkal Biasa
No. 457
1 : 200.000
WGS'84

110. Samudera : Hindia P. Dana
 10° 49' 54" S Titik Dasar No. TD.123A No. 457
 121° 16' 38" T Pilar Pendekat No. TR.123 1 : 200.000
 Jarak TD.123A-TD.124 = 57.55 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
111. Samudera : Hindia Tg. Nguju
 10° 19' 02" S Titik Dasar No. TD.124 No. 456
 120° 27' 13" T Pilar Pendekat No. TR.124 1 : 200.000
 Jarak TD.124-TD.125 = 19.90 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
112. Samudera : Hindia P. Mangudu
 10° 20' 22" S Titik Dasar No. TD.125 No. 456
 120° 07' 02" T Pilar Pendekat No. TR.125 1 : 200.000
 Jarak TD.125-TD.125A WGS'84
 Garis Pangkal Biasa
-
113. Samudera : Hindia P. Mangudu
 10° 20' 08" S Titik Dasar No. TD.125A No. 456
 120° 05' 56" T Pilar Pendekat No. TR.125 1 : 200.000
 Jarak TD.125A-TD.128B = 72.43 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
114. Samudera : Hindia Tg. Merapu
 09° 41' 55" S Titik Dasar No. TD.128B No. 455,455
 119° 03' 27" T Pilar Pendekat No. TR.128B 1 : 200.000
 Jarak TD.128B-TD.128 WGS'84
 Garis Pangkal Biasa
-
115. Samudera : Hindia Tg. Karoso
 09° 33' 46" S Titik Dasar No. TD.128 No. 455,456
 118° 55' 29" T Pilar Pendekat No. TR.128 1 : 200.000
 Jarak TD.128-TD.129 = 48.64 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
116. Samudera : Hindia Toro Doro
 08° 53' 22" S Titik Dasar No. TD.129 No. 455
 118° 28' 02" T Pilar Pendekat No. TR.129 1 : 200.000
 Jarak TD.129-TD.130A = 84.56 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-

117. Samudera : Hindia Tg. Talonan
09° 06' 15" S Titik Dasar No. TD.130A No. 454
117° 03' 25" T Pilar Pendekat No. TR.130 1 : 200.000
Jarak TD.130A-TD.130 = 2.64 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

118. Samudera : Hindia Tg. Talonan
09° 06' 37" S Titik Dasar No. TD.130 No. 454
117° 00' 46" T Pilar Pendekat No. TR.130 1 : 200.000
Jarak TD.130-TD.131 = 60.94 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

119. Samudera : Hindia P. Sophialouisa
08° 55' 20" S Titik Dasar No. TD.131 No. 454
116° 00' 08" T Pilar Pendekat No. TR.131 1 : 200.000
Jarak TD.131-TD.133 = 25.38 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

120. Samudera : Hindia Tg. Sedihiing
08° 49' 11" S Titik Dasar No. TD.133 No. 454
115° 35' 13" T Pilar Pendekat No. TR.133 1 : 200.000
Jarak TD.133-TD.134A= 24.47 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

121. Samudera : Hindia Tg. Ungasan
08° 51' 06" S Titik Dasar No. TD.134A No. 453
115° 10' 32" T Pilar Pendekat No. TR.134A 1 : 200.000
Jarak TD.134A-TD.134 WGS'84
Garis Pangkal Biasa

122. Samudera : Hindia Tg. Mebulu
08° 50' 56" S Titik Dasar No. TD.134 No. 453
115° 06' 31" T Pilar Pendekat No. TR.134 1 : 200.000
Jarak TD.134-TD.135 = 34.75 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

123. Samudera : Hindia Tg. Bantenan
08° 47' 14" S Titik Dasar No. TD.135 No. 453
114° 31' 33" T Pilar Pendekat No. TR.135 1 : 200.000
Jarak TD.135-TD.138 = 74.98 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

124. Samudera : Hindia P. Barung
08° 30' 30" S Titik Dasar No. TD.138 No. 452
113° 17' 37" T Pilar Pendekat No. TR.138 1 : 200.000
Jarak TD.138-TD.139 = 94.26 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

125. Samudera : Hindia P. Sekel
08° 24' 24" S Titik Dasar No. TD.139 No. 451
111° 42' 31" T Pilar Pendekat No. TR.139 1 : 200.000
Jarak TD.139-TD.139A= 11.90 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

126. Samudera : Hindia P. Panehan
08° 22' 17" S Titik Dasar No. TD.139A No. 451
111° 30' 41" T Pilar Pendekat No. TR.139 1 : 200.000
Jarak TD.139A-TD.140 = 48.75 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

127. Samudera : Hindia Tg. Batur
08° 12' 03" S Titik Dasar No. TD.140 No. 451
110° 42' 31" T Pilar Pendekat No. TR.140 1 : 200.000
Jarak TD.140-TD.143 = 102.08 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

128. Samudera : Hindia Nusakambangan
07° 47' 05" S Titik Dasar No. TD.143 No. 450
109° 02' 34" T Pilar Pendekat No. TR.143 1 : 200.000
Jarak TD.143-TD.144A= 36.34 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

129. Samudera : Hindia Tg. Legokjawa
07° 49' 17" S Titik Dasar No. TD.144A No. 449
108° 25' 57" T Pilar Pendekat No. TR.144A 1 : 200.000
Jarak TD.144A-TD.144C = 6.59 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

130. Samudera : Hindia P. Manuk
07° 49' 11" S Titik Dasar No. TD.144C No. 449
108° 19' 18" T Pilar Pendekat No. TR.144 1 : 200.000
Jarak TD.144C-TD.144 = 1.38 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

131. Samudera : Hindia Tg. Tawulan
07° 49' 03" S Titik Dasar No. TD.144 No. 449
108° 17' 55" T Pilar Pendekat No. TR.144 1 : 200.000
Jarak TD.144-TD.145= 27.50 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

132. Samudera : Hindia Tg. Gedeh
07° 44' 32" S Titik Dasar No. TD.145 No. 449
107° 50' 32" T Pilar Pendekat No. TR.145 1 : 200.000
Jarak TD.145-TD.146 = 88.14 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

133. Samudera : Hindia Ug. Genteng
07° 23' 20" S Titik Dasar No. TD.146 No. 448
106° 24' 14" T Pilar Pendekat No. TR.146 1 : 200.000
Jarak TD.146-TD.147 = 56.96 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

134. Samudera : Hindia P. Deli
07° 01' 00" S Titik Dasar No. TD.147 No. 449
105° 31' 25" T Pilar Pendekat No. TR.147 1 : 200.000
Jarak TD.144-TD.145= 27.50 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

132. Samudera : Hindia Tg. Gedeh
07° 44' 32" S Titik Dasar No. TD.145 No. 449
107° 50' 32" T Pilar Pendekat No. TR.145 1 : 200.000
Jarak TD.145-TD.146 = 88.14 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

133. Samudera : Hindia Ug. Genteng
07° 23' 20" S Titik Dasar No. TD.146 No. 448
106° 24' 14" T Pilar Pendekat No. TR.146 1 : 200.000
Jarak TD.146-TD.147 = 56.96 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

134. Samudera : Hindia P. Deli
07° 01' 00" S Titik Dasar No. TD.147 No. 449
105° 31' 25" T Pilar Pendekat No. TR.147 1 : 200.000
Jarak TD.144-TD.145= 27.50 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

135. Samudera : Hindia Karang Pabayang
06° 51' 17" S Titik Dasar No. TD.148A No. 447,448
105° 15' 44" T Pilar Pendekat No. TR.148 1 : 200.000
Jarak TD.148A-TD.148 = 1.67 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

136. Samudera : Hindia Tg. Guhakolak
06° 50' 22" S Titik Dasar No. TD.148 No. 447,448
105° 14' 20" T Pilar Pendekat No. TR.148 1 : 200.000
Jarak TD.148-TD.151 = 73.97 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

137. Samudera : Hindia P. Batu kecil
05° 53' 45" S Titik Dasar No. TD.151 No. 447
104° 26' 26" T Pilar Pendekat No. TR.151 1 : 200.000
Jarak TD.151-TD.152 = 50.33 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

138. Samudera : Hindia Ug. Walor
05° 14' 22" S Titik Dasar No. TD.152 No. 446
103° 54' 57" T Pilar Pendekat No. TR.152 1 : 200.000
Jarak TD.152-TD.154A = 94.80 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

139. Samudera : Hindia Tg. Kahoabi
05° 30' 50" S Titik Dasar No. TD.154A No. 445,446
102° 21' 11" T Pilar Pendekat No. TR.154A 1 : 200.000
Jarak TD.154A-TD.154 = 5.17 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

140. Samudera : Hindia Tg. Labuho
05° 31' 13" S Titik Dasar No. TD.154 No. 445
102° 16' 00" T Pilar Pendekat No. TR.154 1 : 200.000
Jarak TD.154-TD.154B WGS'84
Garis Pangkal Biasa

141. Samudera : Hindia Tg. Labuho
05° 30' 30" S Titik Dasar No. TD.154B No. 445
102° 14' 42" T Pilar Pendekat No. TR.154 1 : 200.000
Jarak TD.154B-TD.155 = 13.09 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

142. Samudera : Hindia Tg. Kooma
 05° 21' 35" S Titik Dasar No. TD.155 No. 445
 102° 05' 04" T Pilar Pendekat No. TR.155 1 : 200.000
 Jarak TD.155-TD.156 = 102.15 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
143. Samudera : Hindia P. Mega
 04° 01' 12" S Titik Dasar No. TD.156 No. 444
 101° 01' 49" T Pilar Pendekat No. TR.156 1 : 200.000
 Jarak TD.156-TD.158 = 60.36 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
144. Samudera : Hindia P. Sibarubaru
 03° 17' 48" S Titik Dasar No. TD.158 No. 443,444
 100° 19' 47" T Pilar Pendekat No. TR.158 1 : 200.000
 Jarak TD.158-TD.159 = 33.96 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
145. Samudera : Hindia Tg. Betumonga
 02° 50' 14" S Titik Dasar No. TD.159 No. 443
 99° 59' 55" T Pilar Pendekat No. TR.159 1 : 200.000
 Jarak TD.159-TD.161 = 80.33 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
146. Samudera : Hindia P. Sinyaunyau
 01° 51' 58" S Titik Dasar No. TD.161 No. 442
 99° 04' 34" T Pilar Pendekat No. TR.161 1 : 200.000
 Jarak TD.161-TD.161B = 16.43 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-
147. Samudera : Hindia Tg. Simansih
 01° 40' 43" S Titik Dasar No. TD.161B No. 442
 98° 52' 35" T Pilar Pendekat No. TR.161 1 : 200.000
 Jarak TD.161B-TD.162 WGS'84
 Garis Pangkal Biasa
-
148. Samudera : Hindia Tg. Sakaladat
 01° 13' 32" S Titik Dasar No. TD.162 No. 442
 98° 36' 07" T Pilar Pendekat No. TR.162 1 : 200.000
 Jarak TD.162-TD.164B = 81.46 nm WGS'84
 Garis Pangkal Lurus Kepulauan
-

149. Samudera : Hindia 00° 05' 33" S 97° 51' 14" T	P. Simuk Titik Dasar No. TD.164B Pilar Pendekat No. TR.164 Jarak TD.164B-TD.164 Garis Pangkal Biasa	No. 441 1 : 200.000 WGS'84
150. Samudera : Hindia 00° 04' 05" S 97° 50' 07" T	P. Simuk Titik Dasar No. TD.164 Pilar Pendekat No. TR.164 Jarak TD.164-TD.167 = 89.23 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 441 1 : 200.000 WGS'84
151. Samudera : Hindia 01° 12' 47" U 97° 04' 48" T	P. Wunga Titik Dasar No. TD.167 Pilar Pendekat No. TR.167 Jarak TD.167-TD.168 = 11.59 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 440 1 : 200.000 WGS'84
152. Samudera : Hindia 02° 57' 51" U 95° 23' 34" T	Tg. Toyolawa Titik Dasar No. TD.168 Pilar Pendekat No. TR.168 Jarak TD.168-TD.170 = 96.15 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 440 1 : 200.000 WGS'84
153. Samudera : Hindia 02° 31' 47" U 95° 55' 05" T	P. Simeulucut Titik Dasar No. TD.170 Pilar Pendekat No. TR.170 Jarak TD.170-TD.171 = 40.87 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 439 1 : 200.000 WGS'84
154. Samudera : Hindia 02° 57' 51" U 95° 23' 34" T	P. Salaut Besar Titik Dasar No. TD.171 Pilar Pendekat No. TR.171 Jarak TD.171-TD.171C Garis Pangkal Biasa	No. 438,439 1 : 200.000 WGS'84
155. Samudera : Hindia 02° 58' 57" U 95° 23' 06" T	P. Salaut Besar Titik Dasar No. TD.171C Pilar Pendekat No. TR.171A Jarak TD.171C-TD.174 = 113.61 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 438,439 1 : 200.000 WGS'84

156. Samudera : Hindia 04° 52' 23" U 95° 21' 46" T	P. Raya Titik Dasar No. TD.174 Pilar Pendekat No. TR.174 Jarak TD.174-TD.175 = 25.87 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 437 1 : 200.000 WGS'84
157. Samudera : Hindia 05° 16' 34" U 95° 12' 07" T	P. Rusa Titik Dasar No. TD.175 Pilar Pendekat No. TR.175 Jarak TD.175-TD.176A= 33.89 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 437 1 : 200.000 WGS'84
158. Samudera : Hindia 05° 47' 34" U 94° 58' 21" T	P. Benggala Titik Dasar No. TD.176A Pilar Pendekat No. TR.176A Jarak TD.176A-TD.177 = 18.88 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 437 1 : 200.000 WGS'84
159. Samudera : Hindia 06° 04' 30" U 95° 06' 45" T	P. Rondo Titik Dasar No. TD.177 Pilar Pendekat No. TR.177 Jarak TD.177-TD.177A Garis Pangkal Biasa	No. 437 1 : 200.000 WGS'84
160. Samudera : Hindia 05° 30' 30" U 95° 07' 11" T	P. Rondo Titik Dasar No. TD.177A Pilar Pendekat No. TR.177 Jarak TD.177A-TD.178 = 16.66 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 437 1 : 200.000 WGS'84
161. Selat : Malaka 05° 53' 50" U 95° 20' 03" T	Ug. Le Meule Titik Dasar No. TD.178 Pilar Pendekat No. TR.178 Jarak TD.178-TD.179 = 40.63 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 437 1 : 200.000 WGS'84
162. Selat : Malaka 05° 30' 12" U 95° 53' 16" T	Ug. Pidie Titik Dasar No. TD.179 Pilar Pendekat No. TR.179 Jarak TD.179-TD.180 = 58.07 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 436,437 1 : 200.000 WGS'84

163. Selat : Malaka 05° 16' 31" U 96° 49' 57" T	Ug. Peusangan Titik Dasar No. TD.180 Pilar Pendekat No. TR.180 Jarak TD.180-TD.181 = 39.58 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 436 1 : 200.000 WGS'84
164. Selat : Malaka 05° 15' 04" U 97° 29' 40" T	Tg. Jamboave Titik Dasar No. TD.181 Pilar Pendekat No. TR.181 Jarak TD.181-TD.181A Garis Pangkal Biasa	No. 435,436 1 : 200.000 WGS'84
165. Selat : Malaka 05° 13' 01" U 97° 32' 54" T	P. Paru Buso Titik Dasar No. TD.181A Pilar Pendekat No. TR.181 Jarak TD.181A-TD.182 = 29.19 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 435 1 : 200.000 WGS'84
166. Selat : Malaka 04° 53' 38" U 97° 54' 49" T	Ug. Peureula Titik Dasar No. TD.182 Pilar Pendekat No. TR.182 Jarak TD.182-TD.183 = 35.86 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 435 1 : 200.000 WGS'84
167. Selat : Malaka 04° 25' 36" U 98° 17' 15" T	Ug. Tamiang Titik Dasar No. TD.183 Pilar Pendekat No. TR.183 Jarak TD.183-TD.184 = 82.41 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 435 1 : 200.000 WGS'84
168. Selat : Malaka 03° 46' 38" U 99° 30' 03" T	P. Berhala Titik Dasar No. TD.184 Pilar Pendekat No. TR.184 Jarak TD.184-TD.185 = 89.42 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 434 1 : 200.000 WGS'84
169. Selat : Malaka 02° 52' 10" U 100° 41' 05" T	P. Batu Mandi Titik Dasar No. TD.185 Pilar Pendekat No. TR.185 Jarak TD.185-TD.186 = 76.97 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 433 1 : 200.000 WGS'84

170. Selat : Malaka 02° 05' 42" U 101° 42' 30" T	Tg. Punah Titik Dasar No. TD.186 Pilar Pendekat No. TR.186 Jarak TD.186-TD.186A= 57.08 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No.432,433 1 : 200.000 WGS'84
171. Selat : Malaka 01° 31' 29" U 102° 28' 13" T	Tg. Parit Titik Dasar No. TD.186A Pilar Pendekat No. TR.186A Jarak TD.186A-TD.187 = 39.29 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 432 1 : 200.000 WGS'84
172. Selat : Malaka 01° 06' 04" U 102° 58' 11" T	Tg. Kedabu Titik Dasar No. TD.187 Pilar Pendekat No. TR.187 Jarak TD.187-TD.188 = 23.58 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No. 432 1 : 200.000 WGS'84
173. Selat : Malaka 01° 11' 30" U 103° 21' 08" T	P. Iyu Kecil Titik Dasar No. TD.188 Pilar Pendekat No. TR.188 Jarak TD.188-TD.189= 2.67 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No.432 1 : 200.000 WGS'84
174. Selat : Malaka 01° 09' 59" U 103° 23' 20" T	P. Karimun Kecil Titik Dasar No. TD.189 Pilar Pendekat No. TR.189 Jarak TD.189-TD.187 = 39.29 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No.431,432 1 : 200.000 WGS'84
175. Selat : Main 01° 09' 13" U 103° 39' 11" T	P. Nipa Titik Dasar No. TD.190 Pilar Pendekat No. TR.190 Jarak TD.190-TD.190A Garis Pangkal Biasa	No. 431 1 : 200.000 WGS'84
176. Selat : Main 01° 09' 12" U 103° 39' 21" T	P. Nipa Titik Dasar No. TD.190A Pilar Pendekat No. TR.190 Jarak TD.190A-TD.191 = 3.00 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	No.431 1 : 200.000 WGS'84

177. Selat : Main P. Pelampong
01° 07' 44" U Titik Dasar No. TD.191 No. 431
103° 41' 58" T Pilar Pendekat No. TR.191 1 : 200.000
Jarak TD.191-TD.191A = 4.54 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

178. Selat : Main Kr. Helen Mars
01° 07' 27" U Titik Dasar No. TD.191A No. 431
103° 46' 30" T Pilar Pendekat No. TR.191A 1 : 200.000
Jarak TD.191A-TD.191B = 3.06 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

179. Selat : Main Kr. Benteng
01° 09' 26" U Titik Dasar No. TD.191B No.431
103° 48' 50" T Pilar Pendekat No. TR.191B 1 : 200.000
Jarak TD.191B-TD.192 = 4.44 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

180. Selat : Singapore Batu Berhanti
01° 11' 06" U Titik Dasar No. TD.192 No. 431
103° 52' 57" T Pilar Pendekat No. TR.192 1 : 200.000
Jarak TD.192-TD.193 = 11.91 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

181. Selat : Singapore P. Nongsa
01° 12' 29" U Titik Dasar No. TD.193 No. 431
104° 04' 47" T Pilar Pendekat No. TR.193 1 : 200.000
Jarak TD.193-TD.194 = 18.83 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

182. Selat : Singapore Tg. Sading
01° 12' 16" U Titik Dasar No. TD.194 No. 431
104° 23' 37" T Pilar Pendekat No. TR.194 1 : 200.000
Jarak TD.194-TD.195 = 10.02 nm WGS'84
Garis Pangkal Lurus Kepulauan

183. Selat : Singapore Tg. Berakit
01° 14' 35" U Titik Dasar No. TD.195 No. 431
104° 33' 22" T Pilar Pendekat No. TR.001 1 : 200.000
Jarak TD.195-TD.001 WGS'84
Garis Pangkal Biasa

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

MEGAWATI SOEKARNOPUTRI